

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh, maka simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur ilokusi yang diperoleh dari dialog para pemain film *Merindu Cahaya de Amstel* mencakup tuturan asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Tindak tutur ilokusi asertif ditemukan sebanyak 33 data dari dialog film tersebut yang mencakup asertif memberitahu 17 tuturan, asertif membanggakan 6 tuturan, asertif menegaskan 7 tuturan, dan asertif mengeluh sebanyak 3 tuturan. Tindak tutur direktif yang diperoleh dalam dialog film *Merindu Cahaya de Amstel* berjumlah 19 tuturan yang mencakup 6 tuturan direktif memerintah, 6 tuturan direktif meminta, 4 tuturan direktif menyarankan, dan 3 tuturan direktif menasehati. Pada tuturan ilokusi komisif terdapat 8 jumlah tuturan yang mencakup 7 tuturan komisif menawarkan dan 1 tuturan komisif penolakan. Sedangkan pada tindak tutur ilokusi ekspresif berjumlah 17 tuturan yang mencakup 17 tuturan terima kasih, 8 tuturan meminta maaf, dan 2 tuturan mengecam.
2. Fungsi tindak tutur ilokusi yang diperoleh dari dialog film *Merindu Cahaya de Amstel* yaitu tuturan kompetitif, konvival, kolaboratif, dan konfliktif. Tindak tutur Kompetitif berjumlah 6 tuturan yang mencakup kompetitif memerintah sebanyak 4 tuturan dan kompetitif meminta sebanyak 2 tuturan. Tuturan konvival berjumlah 20 tuturan yang mencakup tuturan konvival menawarkan berjumlah 5 tuturan, konvival terima kasih sebanyak 7 tuturan, konvival meminta maaf sebanyak 7 tuturan, dan konvival selamat 1 tuturan. Tuturan kolaboratif mengajarkan berjumlah 2 tuturan, dan tuturan konfliktif mengancam 1 tuturan.
3. Pemanfaatan hasil analisis tindak tutur ilokusi pada dialog film *Merindu Cahaya de Amstel* dapat dijadikan sebagai modul pembelajaran teks persuasi kelas 8 SMP/MTs untuk KD 3.14 dan KD 4.14 yaitu mengenai struktur teks persuasi, kebahasaan teks persuasi, dan menulis teks persuasi

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan penyelesaian masalah yang menyebabkan kesalahpahaman.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu pada materi teks persuasi KD 3.14 dan KD 4.14 kelas VIII SMP/MTs.
3. Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi dalam melakukan penelitian pada bidang pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari simpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang mampu diberikan yaitu:

1. Bagi Pembaca
Penelitian agar mampu menjadikan bahan referensi yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan juga pemahaman terutama dalam bidang pragmatik, khususnya mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi sehingga pembaca dapat memahami suatu ujaran tanpa kesalahpahaman.
2. Bagi Peneliti Lain
Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memahami dan memberikan kesempurnaan penelitian tindak tutur ilokusi ini.